

**EFEKTIVITAS FUNGSI INTERNAL AUDITOR DALAM
PENGAWASAN PEMBERIAN KREDIT
(Studi Kasus Pada PT. BPD BALI Cabang Gianyar)**

Oleh :

IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA

ABSTRAKSI

Pesatnya perkembangan dunia perbankan saat ini tentunya memerlukan sistem pengawasan yang extra juga, demi peningkatan kualitas dan kuantitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu perlu diteliti apakah aturan yang diterapkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Fungsi Internal Auditor dalam Bank sangatlah penting mengingat peranan yang diharapkan dari fungsi internal auditor adalah untuk membantu tingkatan manajemen guna mengamankan kegiatan operasional Bank yang melibatkan dana dari masyarakat luas. Produk Bank yang mempunyai peranan besar dalam menyumbangkan pendapatan bagi Bank adalah kredit yang diberikan . walaupun demikian produk kredit ini mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi. Oleh sebab itu , maka fungsi internal auditor juga semestinya diarahkan untuk mengawasi proses pemberian kredit.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Fungsi Internal Auditor dalam Pengawasan Pemberian Kredit pada PT. Bank BPD BALI Cabang Gianyar”. pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit yang diterapkan oleh PT BPD BALI Cabang Gianyar sudah efektif atau belum ? Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa efektivitas fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit pada PT. BPD BALI Cabang Gianyar dengan hasil Sangat Efektif. Hal ini di tunjukkan oleh persentase sebesar 94,36% dengan total nilai sebesar 1.189 dari seluruh sampel. Agar pemahaman mengenai pelaksanaan fungsi internal auditor lebih baik, maka PT Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan dapat meningkatkan frekuensi pembinaan kepada fungsi internal auditor. Namun pemahanan saja tidak cukup jika tidak dilaksanakan. Oleh sebab itu untuk meningkatkan efektivitas fungsi internal auditor hendaknya dalam pelaksanaannya selalu mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu Standar khusus professional audit intern.

Kata Kunci : *Efektivitas, Fungsi Internal Auditor*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dalam dunia perbankan merupakan bagian dari sistem keuangan yang memegang peranan penting dalam aktivitas perekonomian. Fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi bagi sektor-sektor yang terlibat dalam suatu perekonomian, yaitu sebagai perantara dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Disamping itu usaha dalam sektor perbankan memegang peranan penting dalam mewujudkan pemerataan pembangunan karena merupakan sarana pendukung untuk menunjang kelancaran perekonomian .

Penerapan GCG (Good Corporate Governance) Peraturan Bank Indonesia No.8 / 14 / PBI /2006 sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan . Ada tiga konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, yaitu mundur, bertahan, atau semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan dan semakin berkembang, diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan dalam hal produktivitas, efisien, serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini berbagai kebijaksanaan dan strategi harus terus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil oleh manajemen adalah dengan meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk penempatan pada aktiva produktif. Salah satu aktiva produktif yang paling besar menyumbang pendapatan bagi bank adalah kredit. Kredit merupakan suatu kepercayaan antara pihak bank sebagai pihak pemberi pinjaman (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur) yang tentu mengandung unsur ketidakpastian sehingga resiko kegagalan dan penyalahgunaan kredit sangat mungkin terjadi. Untuk ini bank semestinya berhati-hati dalam melakukan ekspansi kredit, serta mengatur perencanaan pemberian kredit sedemikian rupa sehingga kredit tidak terpusat pada salah satu debitur atau salah satu kelompok debitur tertentu. Tetapi dalam perkembangannya tidak semua kredit yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Kredit yang disalurkan di satu sisi dapat berjalan lancar dan di sisi

lain menuju kearah kemacetan. Sehubungan dengan hal itu, maka setiap pelaksanaan kegiatan kredit diperlukan manajemen perkreditan yang baik, dan salah satu fungsi manajemen yang sangat berperan adalah fungsi pengawasan.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting yang merupakan rangkaian kegiatan yang terkoordinasi serta membantu pihak manajemen dalam menjamin bahwa hasil yang diperoleh mendekati apa yang telah direncanakan. Dengan adanya pengawasan diharapkan apabila terjadi pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan akan diketahui sedini mungkin. Sehingga dapat dilakukan program dan langkah perbaikan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan pengawasan adalah melalui audit yang dilakukan oleh internal auditor. Internal auditor adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (pegawai negeri ataupun swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian organisasi. Oleh sebab itu setiap bank harus mempunyai sistem pengendalian intern yang memadai dan mampu menjamin bahwa dalam pelaksanaan operasional bank dapat dicegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak yang dapat merugikan bank dan terjadinya praktek yang tidak sehat. Sekarang ini industri perbankan di Indonesia sedang menghadapi masalah-masalah intern bank yang meliputi masalah likuiditas kredit macet, serta masalah ekstern seperti krisis kepercayaan masyarakat dan globalisasi. Hal ini perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Oleh karena itu diperlukan seperangkat pengendalian intern yang bertujuan untuk lebih menyehatkan kondisi dunia perbankan itu sendiri dan tentunya dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian Nasional. PT BPD Bali Cabang Gianyar dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan.

Angka perhitungan NPL (*Non Performing Loan*) terus menurun . Oleh karena NPL pada tahun 2015 mengalami peningkatan, maka perlu dilakukan evaluasi apa yang menyebabkan meningkatnya NPL tersebut, jika dilihat dari Nominal kredit yang disalurkan lebih besar dari tahun 2014 dan 2013. Untuk menekan kredit yang akan bermasalah tersebut, maka diperlukan fungsi Internal Auditor sehingga kredit yang telah direalisasikan berjalan sesuai dengan jangka waktu dan lunas tepat pada waktunya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah fungsi *internal auditor* dalam pengawasan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar sudah efektif atau belum ?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar yang berlokasi di Jalan By pass Dharma Giri Gianyar 80511 Telp (0361) 942341,943093, Fax (0361) 943977

Metode Pengumpulan Data

Observasi, adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan serta melakukan pencatatan secara sistematis yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Wawancara, adalah pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kuisisioner, adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan responden yang akan menjawab kuisisioner adalah orang-orang di bagian kredit sehingga nantinya dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan tersebut.

Studi dokumentasi, adalah pengumpulan data dengan melihat arsip – arsip dan dokumen–dokumen yang ada pada bank BPD Bali Cabang Gianyar yang erat kaitanya dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir responden. Gambaran tentang karakteristik responden pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar disajikan sebagai berikut :

Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin

Karakteristik Jenis Kelamin berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan. Gambaran karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin pada PT BPD Bali Cabang Gianyar

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	4	28,57
2	Laki-laki	10	71,43
	Jumlah	14	100,00

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebanyak 28,57 % responden adalah perempuan dan sisanya sebanyak 71,43 % adalah laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa pada umumnya laki-laki lebih kritis, tegas, dan lebih bertanggungjawab, terutama dalam pengambilan keputusan untuk pemberian kredit.

Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur seseorang dalam sebuah Bank sangat menunjang dan berperan penting untuk kelancaran usaha bank itu sendiri. Gambaran tentang umur responden pada Bank BPD Bali Cabang Gianyar, Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Karakteristik Responden Menurut Umur pada PT BPD Bali Cabang Gianyar

No	Umur (Th) (1)	Jumlah (Orang) (2)	Persentase (%) (3)
1	20-25	1	7,14
2	26-30	6	42,86
3	31-40	6	42,86
4	41+	1	7,14
Jumlah		14	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 92,86 % responden berumur antara 20 sampai dengan 40 tahun. Dan hanya 7,14 % responden berumur diatas 40 tahun. Hal ini berarti bahwa pada umur-umur tersebut biasanya cara berfikir, kinerja, dan semangat kerja mereka lebih tinggi. Apalagi untuk pekerjaan dalam sebuah Bank yang banyak membutuhkan suatu pemikiran dalam pengambilan keputusan pemberian kredit.

a. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan seseorang adalah merupakan salah satu indikator kualitas sumber daya manusia untuk bekerja pada suatu perusahaan. Disamping itu juga pendidikan berkaitan erat dengan jenjang karier seseorang. Gambaran tentang karakteristik responden menurut pendidikan terakhir disajikan

Tabel Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir Pada Bank BPD Bali Cabang Gianyar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	2	14,29
2	Diploma	-	-
3	Sarjana (S1)	12	85,71
Jumlah		14	100,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden berpendidikan sarjana (S1) adalah sebanyak 85,71%. Selanjutnya adalah berpendidikan SLTA sebanyak 14,29%, . Hal ini dapat dipahami bahwa untuk bekerja pada sebuah Bank, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang

tinggi, disamping itu juga untuk dapat bekerja pada sebuah Bank dibutuhkan wawasan yang luas, kecermatan, ketelitian, dan intelegensia yang tinggi.

Analisis Efektivitas Fungsi Internal Auditor Dalam Pengawasan Pemberian Kredit Pada Bank BPD Bali Cabang Gianyar

Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu menilai afektivitas fungsi internal auditor pada pemberian kredit dapat diuraikan sebagai berikut :

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis data deskriptif kuantitatif dihitung dengan menggunakan jawaban responden dari kuisioner yang telah disebarkan sebelumnya. Secara keseluruhan jawaban responden atas efektivitas fungsi internal auditor dalam penyaluran kredit dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel Total Jawaban Responden Terhadap Efektivitas Fungsi Internal Auditor Dalam Pemberian Kredit

NO	BPD Cabang Gianyar	Total Jawaban Lima Unsur Fungsi Internal Auditor					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Unit Bisnis Kredit	201	256	266	267	199	1.189

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat diketahui sekor nilai efektivitas fungsi internal dalam pemberian kredit pada PT. BPD Bali Cabang Gianyar sebagai berikut :

Berdasarkan jawaban responden tersebut, maka besarnya persentase rata-rata dihitung sebagai berikut :

$$C = \frac{a - b}{5}$$

a = Skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 5 X jumlah pertanyaan X jumlah responden

b = Skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 1 X jumlah pertanyaan X Jumlah responden, maka dapat diketahui

$$a = 5 \times 18 \times 14 = 1.260$$

$$b = 1 \times 18 \times 14 = 252$$

$$C = \frac{a - b}{5}$$

$$= \frac{1.260 - 252}{5}$$

$$= \frac{1.008}{5}$$

$$= 201,6$$

b. Berdasarkan perhitungan diatas, maka rentang nilai untuk masing-masing kriteria penilaian dapat ditentukan dengan formulasi sebagai berikut :

1. $b + 4c \leq KSE \leq a$ untuk kriteria sangat efektif (KSE)

2. $b + 3c \leq KE \leq b + 4c$ untuk kriteria efektif (KE)

3. $b + 2c \leq KCE \leq b + 3c$ untuk kriteria cukup efektif (KCE)

4. $b + c \leq KKE \leq b + 2c$ untuk kriteria kurang efektif (KKE)

5. $b \leq KTE \leq b + c$ untuk kriteria tidak efektif (KTE)

Dari formulasi tersebut, maka rentang nilai untuk masing - masing kriteria penilaian berdasarkan skor nilai diatas untuk penilaian efektivitas fungsi auditor dalam pemberian kredit dilihat dari standar professional audit intern adalah :

1. 1.058,4 KSE 1.260 untuk kriteria sangat efektif (KSE)

2. 856,8 KE 1.058,4 untuk kriteria efektif (KE)

3. 655,2 KCE 856,8 untuk kriteria cukup efektif (KCE)

4. 453,6 KKE 655,2 untuk kriteria kurang efektif (KKE)

5. 252 KTE 453,6 untuk kriteria tidak efektif (KTE)

Berdasarkan efektifitas fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit diatas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar termasuk Kriteria Sangat Efektif.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner tentang standar professional audit intern dalam pengawasan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar Khususnya Unit Bisnis Kredit dengan Total Nilai 1.189 bahwa tingkat efektifitas fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit termasuk kriteria sangat efektif.

Berdasarkan perluasan sampel dan objek penelitian menunjukkan hasil yang berbeda yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar menunjukkan kriteria sangat efektif dengan persentase sebesar 94,36%. Hal ini disebabkan karena telah berjalannya standar prosedur yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dan juga Otoritas Jasa Keuangan sebagai Lembaga pengawas.

Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas fungsi internal auditor dalam pengawasan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar dengan hasil sangat efektif yang menunjukkan prosentase sebesar 94,36%. Namun perlu digaris bawahi disini pada unit bisnis kredit khususnya , Account Officer (AO) untuk tetap menjaga kinerjanya sedangkan untuk admin kredit harus lebih memperhatikan dimana letak kekurangan-kekurangan dalam prosedur pemberian kredit. Sehingga untuk kedepannya dapat diperoleh hasil yang lebih memuaskan.

Saran

1. Dilihat dari Independensi Fungsi Internal Auditor, internal auditor harus obyektif dalam melaksanakan tugas auditnya.

2. Dilihat dari kemahiran professional Fungsi Internal Auditor, internal auditor dalam melaksanakan tugasnya harus dapat berkoordinasi dengan baik dengan obyek pemeriksaan yaitu pada bagian kredit dan bagian pembukuan.
3. Dilihat dari lingkup pekerjaan Fungsi Internal Auditor, internal auditor harus melakukan pemeriksaan terhadap laporan koreksi atas pemberian kredit yang penggunaannya tidak sesuai dengan tujuan kredit ke OJK .
4. Internal auditor didalam melakukan tugasnya menjaga obyektifitas dan sesuai dengan bukti-bukti otentik yang ada selama pemeriksaan berlangsung.
5. Untuk bagian kredit khususnya AO (*Account Officer*) untuk selalu menjaga kualitas kredit disamping juga terhadap prinsip kehati-hatiannya dalam mengajukan permohonan kredit.
6. Untuk bagian penyelamatan kredit agar segera menindaklanjuti terhadap kredit yang bermasalah, dan menyusun langkah selanjutnya terhadap kredit yang bermasalah tersebut baik dengan lelang maupun pengadilan.

Referensi

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Basley, (2006) *Auditing dan Jasa Assurance*, Penerbit Erlangga.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)* Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Siamat, (2005) *Manajemen Lembaga Keuangan*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Djaali & Mulyono, Pudji (2008) *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Penerbit Grassindo : Jakarta
- E-Journal *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Volume 3, No. 1 Tahun 2015)
- Kasmir, (2004), *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kelima. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryono Yusuf. (2001). *Auditing*. (Pengauditan). Buku 1. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Mulyadi, (2002), *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta. YKPN.
- Muljono Teguh Pudjo, (2000). *Bank Auditing*. Revisi Ke-5. Jakarta. Djambatan.
- Sawyer, B. Lawrence, 2005, *Internal Auditing. The Institute of Internal Auditor*, Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani, Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta. UPT AMP YKPN.
- Tawaf tjukria P, (2000), *Audit Intern Bank*, Buku dua. Jakarta, Salemba Empat.
- Tjoekam. H. Moh, SE, (2000), *Perkreditan Bisnis Inti bank komersil*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- UU No .10 Th 1998, (2002), *Undang-Undang Perbankan*, Cetakan ketiga, Jakarta, Sinar grafika.
- Wirawan Nata. (2001). *Statistika I*. Edisi Kedua. Denpasar. Keraras Emas.

